



Deskripsi peringkat 'Moorrees' (1963) untuk mengenalpasti fasa perkembangan gigi satu akar

	Ci: Permulaan pembentukan kuspa		Ri: Permulaan pembentukan akar dengan hujung mencapah
	Cco: Percantuman kuspa		R1/4 : Kepanjangan akar kurang dari kepanjangan korona
	Coc: Garis luar kuspa lengkap		R1/2: Kepanjangan akar sama dengan kepanjangan korona
	Cr1/2: Korona separa lengkap dengan pembentukan dentin		R3/4: Kepanjangan akar lebih dari panjang korona (tiga suku kepanjangan akar terbentuk) dengan hujung mencapah
	Cr ¾ : Korona tiga suku lengkap		Rc: Kepanjangan akar lengkap terbentuk dengan hujung paralel
	Crc: Korona lengkap dengan bumbung kebuk pulpa jelas		A1/2: Apeks akar tertutup (hujung akar bertumpu) ruang PDL lebar
			Ac: Apeks akar tertutup dan ruang PDL normal

Deskripsi peringkat 'Moorrees' (1963) untuk mengenalpasti fasa perkembangan gigi lebih dari satu akar

	Ci: Permulaan pembentukan kuspa		
	Cco: Percantuman kuspa		R1/4 : Kepanjangan akar kurang dari kepanjangan korona dan kawasan bifurkasi jelas
	Coc: garis luar kuspa lengkap		R1/2: Kepanjangan akar sama dengan kepanjangan korona
	Cr1/2: korona separa lengkap dengan pembentukan dentin		R3/4: Kepanjangan akar lebih dari panjang korona (tiga suku kepanjangan akar terbentuk) dengan hujung mencapah
	Cr ¾ : korona tiga suku lengkap		Rc: Kepanjangan akar lengkap terbentuk dengan hujung paralel
	Crc: korona lengkap dengan bumbung kebuk pulpa jelas		A1/2: Apeks akar tertutup (hujung akar bertumpu) ruang PDL lebar
	Ri: Permulaan pembentukan akar dengan hujung mencapah		Ac: Apeks akar tertutup dan ruang PDL normal

Deskripsi peringkat Moorrees (1963) digunakan untuk mengenalpasti peringkat resorpsi akar gigi satu akar dan gigi lebih dari satu akar

	Ac: Apeks akar tertutup dan ruang PDL normal	
	Res ¼: Resorpsi suku apikal akar	
	Res ½: Resorpsi separuh akar	
	Res ¾: Resorpsi tiga suku akar	

Deskripsi peringkat 'Bengston' termodifikasi untuk mengenalpasti erupsi gigi alveolar

	Posisi 1: Apabila permukaan oklusal atau insisal dilitupi sepenuhnya oleh tulang	
	Posisi 2: Apabila permukaan oklusal atau insisal menembus kresta tulang alveolar	
	Posisi 3: Apabila permukaan oklusal atau insisal berada di pertengahan antara tulang alveolar dan plana oklusal	
	Posisi 4: Apabila permukaan oklusal atau insisal berada di plana oklusal	

